

ABSTRAK

Siti Afifah: Gambaran Pemilu Tahun 1999 dalam Pemberitaan Surat Kabar Pikiran Rakyat dan Tabloid Hikmah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan perspektif media dalam memandang peristiwa Pemilu 1999, khususnya antara surat kabar umum Pikiran Rakyat dan tabloid keislaman Hikmah. Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari dua hal utama: pertama, bagaimana pemberitaan Pemilu 1999 dalam Pikiran Rakyat dan Tabloid Hikmah; kedua, apa saja persamaan dan perbedaan dalam pemberitaan kedua media tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kedua media tersebut membingkai realitas Pemilu 1999, sekaligus mengidentifikasi kecenderungan ideologis dan segmentasi audiens yang memengaruhi pilihan redaksional mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam kajian komunikasi politik dan media, terutama mengenai peran media Islam dan media umum dalam proses transisi demokrasi di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan framing. Data diperoleh melalui dokumentasi pemberitaan Pikiran Rakyat edisi April–Juni 1999 serta Tabloid Hikmah edisi Mei–Juni 1999. Setiap artikel dianalisis berdasarkan tema, kutipan, serta posisi media dalam mengangkat isu-isu utama seperti kampanye partai politik, intimidasi dan benturan antarpending, serta quick count hasil pemilu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pikiran Rakyat lebih menekankan dimensi prosedural demokrasi dengan menyoroti isu kampanye, benturan politik, dan hasil quick count. Sebaliknya, Tabloid Hikmah lebih menekankan dimensi normatif dan ideologis, seperti seruan memilih calon Muslim, pentingnya koalisi partai Islam, dan peran ulama dalam politik. Perbedaan ini memperlihatkan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta, melainkan juga membentuk wacana sesuai orientasi ideologi dan target pembacanya.